

## **PERSEPSI MUTU PENDIDIKAN PROGRAM STUDI MANAJEMEN PEMASARAN POLITEKNIK NEGERI SEMARANG**

**Sandi Supaya, Sri Wahyuni, Makmun, Riyadi, Isnaini Nurkhayati**

Administrasi Bisnis, Politeknik Negeri Semarang, Jalan Prof Soedarto, Semarang, 50275  
Email: sandi552017@gmail.com

### **Abstract**

The problem in this study is how students perceive the quality of education, how the characteristics of the lecturer, and how the teaching methodology of the lecturer. The purpose of this study is to analyze the quality of education using student perceptions regarding the characteristics of the lecturer and the teaching methodology. The method used to collect data is a survey for students of Marketing Management Study Program, Semarang State Polytechnic. Validity and reliability tests are used to test the validity of the statements of construct indicators or research variables. The ANOVA analysis method is used to achieve the research objectives. The findings in this study conclude that by using indicators of lecturer characteristics, and teaching methodology, and learning experiences felt by students, the students have a perception of the quality of education in Marketing Management Study Program, Semarang State Polytechnic is good. However, the findings in this study suggest to improve the ability of lecturers to present lecture material, provide assignments, prepare teaching, and use problem solving techniques. In teaching methodology lecturers still need to improve their ability to develop teaching materials.

**Keywords:** *Education quality, lecturer characteristics, teaching methodology, competence, students*

### **Abstrak**

Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana persepsi mahasiswa mengenai mutu pendidikan, bagaimana karakteristik dosen, dan bagaimana metodologi pengajaran dosen. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis mutu pendidikan dengan menggunakan persepsi mahasiswa mengenai karakteristik dosen dan metodologi pengajaran. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah survey kepada mahasiswa Program Studi Manajemen Pemasaran Politeknik Negeri Semarang. Uji validitas dan reliabilitas digunakan untuk menguji validitas butir-butir pernyataan konstruk indikator atau variable penelitian. Metode analisis ANOVA digunakan untuk mencapai tujuan penelitian. Temuan dalam penelitian ini menyimpulkan bahwa dengan menggunakan indikator karakteristik dosen, dan metodologi pengajaran, dan pengalaman pembelajaran yang dirasakan oleh mahasiswa, maka mahasiswa memiliki persepsi mutu pendidikan di Program Studi Manajemen Pemasaran Politeknik Negeri Semarang adalah baik. Namun demikian, temuan dalam penelitian ini menyarankan untuk meningkatkan kemampuan dosen dalam menyajikan materi kuliah, memberikan instruksi penugasan, mempersiapkan pengajaran, dan menggunakan teknik pemecahan masalah. Dalam metodologi pengajaran dosen masih perlu meningkatkan kemampuannya dalam mengembangkan bahan ajar.

**Kata kunci:** *Mutu pendidikan, karakteristik dosen, metodologi pengajaran, kompetensi, mahasiswa*

## **PENDAHULUAN**

Area kunci yang menentukan keberhasilan pendidikan adalah apa yang terjadi di kelas (Keelson, 2011). Ketika permasalahan berkaitan dengan apa yang berlangsung di ruang kelas, dosen adalah pemangku kepentingan yang penting dalam sistem pendidikan. Implementasi system pendidikan yang efektif dan efisien akan menghasilkan lulusan yang professional, yang sangat dibutuhkan dalam pertumbuhan nasional dan kemitraan dengan industri. Mahasiswa merasakan langsung layanan yang diberikan dosen. Harapan dan

kinerja layanan dosen yang diberikan secara keseluruhan dipersepsikan sebagai mutu pendidikan oleh mahasiswa. Berdasarkan pada latar belakang tersebut, maka permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan: Bagaimana persepsi mahasiswa mengenai mutu pendidikan pada Program Studi Manajemen Pemasaran Politeknik Negeri Semarang? Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis mutu pendidikan dengan menggunakan variabel karakteristik dosen dan metodologi pengajaran.

### **Methode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode survey. Persepsi mutu Pendidikan diukur dengan menggunakan dua variabel, yaitu karakteristik dosen dan metodologi pengajaran. Kedua variabel tersebut merupakan atribut mutu yang dianggap mahasiswa dapat memberikan umpan balik tentang persepsi pendidikan bermutu dalam pengalaman belajar yang dirasakan. Populasi dari penelitian ini adalah mahasiswa reguler kelas 1, 2, dan 3 (MP 1A, MP 1B, MP 2A, MP 2B, MP 3A, dan MP 3B). Data dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi tiga kelompok, yaitu I MP, II MP, dan III MP. Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data berupa kuesioner. Kuesioner dibagikan dan dikumpulkan pada jam perkuliahan oleh anggota tim peneliti. Kuesioner diadopsi dari Keelson (2011). Skala Likert 5 digunakan, mulai dari 1= sangat tidak setuju, 2 = tidak setuju, 3=netral, 4=setuju, dan 5=sangat setuju. Indikator yang digunakan adalah semua indikator yang valid dan reliabel sebagai konstruk variabel penelitian melalui uji validitas dan reliabilitas. Jika  $r$  hitung positif dan  $r$  hitung > dari  $r$  table maka kuesioner valid. Koefisien  $r$  table dibaca dari table  $r$  pada  $\alpha=5\%$  dan  $DF=n-2$ . Dan bila nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0.60 maka kuesioner dinyatakan reliabel. Untuk mencapai tujuan penelitian maka data diuji dengan menggunakan Uji ANOVA (Analysis of Variances yang terdiri dari Test of Homogeneity of Variances, uji ANOVA, dan uji lanjut. Indikator dari variabel karakteristik dosen dan metodologi pengajaran tersebut adalah:

### **Karakteristik Dosen**

Kemampuan  
Mengajar  
Keadilan  
Dosen  
Ketegasan  
Dosen  
Bantuan  
Dosen

### **Metodologi Pengajaran**

Penyampaian Materi Kuliah  
Tanpa Persiapan  
Pengembangan  
Bahan Ajar  
Penggunaan Ilustrasi / Contoh  
yang Tepat.

Persepsi mahasiswa atas mutu pendidikan dinyatakan dalam bentuk openi atas pernyataan kuesioner dalam skor 1, 2, 3, 4, dan 5 (sangat tidak setuju, tidak setuju, netral, setuju, dan sangat setuju). Definisi operasional dalam penelitian ini terdapat pada table berikut.

#### **Definisi Operasional**

<b>Variabel</b>	<b>Pengertian</b>
Persepsi Mutu Pendidikan	Keseluruhan pengalaman pembelajaran yang dirasakan oleh Mahasiswa Program Studi Manajemen Pemasaran Politeknik Negeri Semarang.
Karakteristik Dosen	Karakteristik Dosen Program Studi Manajemen Pemasaran Politeknik Negeri Semarang yang diukur dengan indikator Kemampuan Mengajar Dosen, Keadilan Dosen, Keteguhan Dosen, dan Bantuan Dosen
Metodologi Pengajaran	Kemampuan dosen Program Studi Manajemen Pemasaran Politeknik Negeri Semarang dalam menggunakan Metodologi Pengajaran yang diukur dengan yang diukur dengan indikator Penyampaian tanpa persiapan, pengembangan bahan logis, dan penggunaan ilustrasi / contoh yang tepat

### **Hasil dan Pembahasan**

#### **Uji Validitas dan Reliabelitas**

Butir-butir kuesioner pada kedua variable tersebut diadopsi dari penelitian Keelson (2011). Uji validitas dan reliabelitas dimaksudkan untuk menguji validitas dan kehandalan butir-butir pernyataan konstruk variable penelitian. Jika  $r$  hitung tidak positif, serta  $r$

hitung  $< r$  table, maka butir pernyataan konstruk variabel tersebut tidak valid.  $r$  table dicari dengan menggunakan  $df=n-2$  dengan  $sig=5\%$ . Koefisien  $r$  table untuk responden mahasiswa tahun kesatu, kedua, dan ketiga masing-masing adalah 0.282; 0.297; 0.297. Analisis Reliabelitas dilakukan dengan menggunakan statistik Cronbach's Alpha. Jika nilai Cronbach's Alpha lebih dari 0.60 maka kuesioner tersebut reliabel. Dari hasil uji validitas dan reliabelitas semua butir pernyataan konstruk variable semua butir atau item konstruk variable adalah valid dan realible, sehingga dapat digunakan untuk analisis berikutnya.

### **Uji ANOVA**

Uji ANOVA dimulai dengan Uji Group Test of Homogeneity of Variances yang bertujuan untuk menguji berlaku tidaknya asumsi ANOVA. Dalam penelitian ini yang diuji: apakah ketiga sampel mempunyai varians populasi yang sama (identik). Bila ketiga sampel identik, maka dapat dilakukan analisis berikutnya.  $H_0$  dan  $H_a$  dinyatakan sebagai berikut:

Hipotesis  $H_0$ : ketiga varians populasi adalah identik

Hipotesis  $H_a$ : ketiga varians populasi adalah tidak identik.

Pengambilan keputusan:

Jika  $Sig>0.05$  maka  $H_0$  diterima

Jika  $Sig<0.05$  maka  $H_0$  ditolak

Dari output Grup Test of Homogeneity of Variances terlihat nilai  $Sig>0.05$ , maka  $H_0$  diterima atau ketiga sampel mempunyai varian yang sama (identik) sehingga analisis dapat dilanjutkan.

**Test of Homogeneity of Variances**

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
PuanNgajar	1.444	2	134	.240
Keadilan	.432	2	134	.650
Ketegasan	.364	2	134	.695
Bantuan	1.603	2	134	.205
PenyMateri	.269	2	134	.765
PengBahanAj	1.616	2	134	.203
PengIlustrasi	.127	2	134	.880

Uji ANOVA bertujuan untuk menguji apakah ketiga sampel mempunyai varian yang sama (identik) atau tidak mempunyai nilai beda yang signifikan. Kemampuan mengajar dosen, keadilan dosen, ketegasan dosen, bantuan dosen, penyampaian materi,

pengembangan bahan ajar, pengilustrasian dimasukkan dimasukkan pada dependent list, dan Kelas (1, 2, 3) digunakan sebagai pada factor, Ho dan Ha dinyatakan sebagai berikut:

Hipotesis Ho: ketiga varians populasi adalah identik

Hipotesis Ha: ketiga varians populasi adalah tidak identik.

Pengambilan keputusan:

Jika  $Sig > 0.05$  maka Ho diterima

Jika  $Sig < 0.05$  maka Ho ditolak

Dari output pada tabel ANOVA terlihat nilai  $Sig > 0.05$ , maka Ho diterima atau ketiga sampel mempunyai varian yang sama (identik) atau tidak mempunyai nilai berbeda secara signifikan.

### **Uji Lanjut**

Setelah mengetahui hasil uji ANOVA bahwa rata-rata ketiga mahasiswa tahun pertama, kedua, dan ketiga tidak berbeda secara signifikan, bila diinginkan untuk mengetahui rata-rata mana saja yang memiliki nilai identik, maka dilakukan uji lanjut. Statistik uji: uji Tukey

Ho dan Ha dinyatakan sebagai berikut:

Hipotesis Ho: ketiga varians populasi adalah identik

Hipotesis Ha: ketiga varians populasi adalah tidak identik.

Pengambilan keputusan:

Jika  $Sig > 0.05$  maka Ho diterima

Jika  $Sig < 0.05$  maka Ho ditolak

Dari output pada table multiple comparation terlihat nilai  $Sig > 0.05$ , maka Ho diterima atau ketiga sampel mempunyai varian yang sama (identik) atau tidak mempunyai nilai beda yang signifikan. Hal ini juga terlihat pada tabel Homogeneous Subsets. Artinya persepsi pendidikan mahasiswa tahun pertama, kedua, dan ketiga identik (tidak berbeda secara signifikan).

		ANOVA				
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PuanNgajar	Between Groups	3.088	2	1.544	.391	.677
	Within Groups	528.751	134	3.946		
	Total	531.839	136			
Keadilan	Between Groups	.351	2	.175	.048	.953
	Within Groups	488.014	134	3.642		
	Total	488.365	136			
Ketegasan	Between Groups	13.314	2	6.657	1.289	.279
	Within Groups	692.044	134	5.165		
	Total	705.358	136			
Bantuan	Between Groups	1.470	2	.735	.157	.855
	Within Groups	625.961	134	4.671		
	Total	627.431	136			
PenyMateri	Between Groups	4.455	2	2.228	.414	.662
	Within Groups	721.661	134	5.386		
	Total	726.117	136			
PengBahanAj	Between Groups	.923	2	.461	.102	.903
	Within Groups	608.508	134	4.541		
	Total	609.431	136			
PengIlustrasi	Between Groups	39.589	2	19.794	2.462	.089
	Within Groups	1077.477	134	8.041		
	Total	1117.066	136			

### **Pembahasan**

Dari empat variabel yang digunakan untuk membangun konstruk karakteristik dosen rata-rata tertinggi adalah keadilan, dan ketegasan sebesar 3.79, nilai rata-rata terendah adalah 3.64 untuk kemampuan mengajar. Adil berarti para mahasiswa menganggap dosen mereka memberikan pertanyaan-pertanyaan ujian disampaikan dengan jelas, menggunakan metode penilaian yang adil, memberikan kebebasan kepada mahasiswa untuk memilih teman kelompok, dan dosen mengawasi semua mahasiswa terlepas siapa mereka. Tegak berarti dosen memastikan lingkungan belajar yang damai untuk kelancaran di kelas, memastikan bahwa mahasiswa memenuhi tengat waktu (dead line) penyerahan tugas, dosen menghentikan perilaku mahasiswa yang tidak pantas dengan segera dan konsisten, dosen sering memantau perilaku mahasiswa selama di kelas. Variabel kemampuan mengajar memiliki nilai terendah, berarti dosen masih perlu meningkatkan kemampuannya untuk menyajikan materi kuliah, dosen masih perlu memastikan bahwa instruksi penugasan sudah

jelas, kesiapan untuk mengajar dan kemampuan teknik pemecahan masalah masih perlu ditingkatkan.

Temuan keseluruhan rata-rata untuk Metodologi Pengajaran 3.70 dengan standar deviasi 0.04. Temuan ini mengindikasikan bahwa mahasiswa pada Program Studi Manajemen Pemasaran menyatakan kesepakatan yang tinggi bahwa mereka mengalami Metodologi Pengajaran yang bermutu, yang ditunjukkan oleh oleh dosen pada saat penyampaian materi kuliah, pengembangan bahan ajar, dan penggunaan ilustrasi/ccontoh yang tepat. Dari tiga variable yang digunakan untuk membangun konstruk Methodologi Pengajaran rata-rata tertinggi adalah pengilustrasian/ccontoh yang tepat. Temuan ini mengindikasikan bahwa mahasiswa menganggap dosen sudah memberikan contoh yang sesuai, memberikan demonstrasi dan ilustrasi konsep dan ketrampilan, dosen telah menggabungkan pembelajaran berdasar pengalaman, dan dosen telah memperkenalkan kepada mahasiswa mengenai penggunaan studi kasus untuk pemecahan masalah. Variabel pengembangan bahan ajar memiliki nilai rata-rata terendah. Temuan ini mengindikasikan bahwa dalam methodologi pengajaran dosen masih perlu meningkatkan kemampuannya untuk mengembangkan bahan ajar dengan cara memberikan ulasan setiap memulai pembelajaran, mengikuti program perkuliahan yang telah direncanakan, menentukan tujuan pembelajaran untuk setiap perkuliahan, dan kegiatan membedakan kecepatan kegiatan instruksional (pembelajaran).

**Homogeneous Subsets**

**PuanNgajar**

	Kelas	N	Subset for alpha = 0.05
			1
Tukey HSD <sup>a,b</sup>	1	49	14.37
	3	44	14.59
	2	44	14.73
	Sig.		.663

**Keadilan**

	Kelas	N	Subset for alpha = 0.05
			1
Tukey HSD <sup>a,b</sup>	1	49	15.08
	3	44	15.14
	2	44	15.20
	Sig.		.949

**Ketegasan**

			Subset for alpha = 0.05
	Kelas	N	1
Tukey HSD <sup>a,b</sup>	3	44	14.75
	1	49	15.06
	2	44	15.52
	Sig.		.240

**Bantuan**

			Subset for alpha = 0.05
	Kelas	N	1
Tukey HSD <sup>a,b</sup>	3	44	14.64
	1	49	14.82
	2	44	14.89
	Sig.		.846

**PenyMateri**

			Subset for alpha = 0.05
	Kelas	N	1
Tukey HSD <sup>a,b</sup>	3	44	14.66
	1	49	15.02
	2	44	15.07
	Sig.		.678

**PengBahanAj**

			Subset for alpha = 0.05
	Kelas	N	1
Tukey HSD <sup>a,b</sup>	3	44	14.68
	1	49	14.78
	2	44	14.89
	Sig.		.891

**PengIlustrasi**

			Subset for alpha = 0.05
	Kelas	N	1
Tukey HSD <sup>a,b</sup>	3	44	18.41
	1	49	18.47
	2	44	19.59

Sig. .119

**Multiple Comparisons**

Dependent Variable	Tukey HSD	B	Kelas	C	D	E	F	G	Sig.	95% Confidence Interval	
										Lower Bound	Upper Bound
PuanTugas	Tukey HSD	1	2	3	-360	413	.959			-1.34	.62
					-224	413	.851			-1.20	.75
			2	1	3	-360	413	.958			-.62
		136				424	.944			-.67	1.16
		3		1	2	224	413	.851			-.75
			2	3	-136	424	.944			-1.14	.87
	Bonferroni	1	2	3	-360	413	1.000			-1.36	.64
					-224	413	1.000			-1.22	.78
			2	1	3	-360	413	1.000			-.64
		136				424	1.000			-.69	1.18
		3		1	2	224	413	1.000			-.78
			2	3	-136	424	1.000			-1.16	.89
Kedua	Tukey HSD	1	2	3	-173	396	.948			-1.06	.62
					-055	396	.980			-.99	.88
			2	1	3	123	396	.948			-.82
		068				407	.985			-.90	1.03
		3		1	2	055	396	.960			-.88
			2	3	-068	407	.985			-1.03	.80
	Bonferroni	1	2	3	-173	396	1.000			-1.08	.64
					-055	396	1.000			-1.02	.91
			2	1	3	123	396	1.000			-.84
		068				407	1.000			-.92	1.05
		3		1	2	055	396	1.000			-.91
			2	3	-068	407	1.000			-1.05	.92
Ketiga	Tukey HSD	1	2	3	-462	472	.592			-1.58	.66
					311	472	.787			-.81	1.43
			2	1	3	462	472	.592			-.66
		773				485	.261			-.38	1.92
		3		1	2	-311	472	.787			-1.43
			2	3	-773	485	.261			-1.92	.38
	Bonferroni	1	2	3	-462	472	.990			-1.61	.68
					311	472	1.000			-.83	1.46
			2	1	3	462	472	.990			-.68
		773				485	.339			-.40	1.95
		3		1	2	-311	472	1.000			-1.46
			2	3	-773	485	.339			-1.95	.40
Baru	Tukey HSD	1	2	3	-070	449	.987			-1.13	.89
					180	449	.915			-.68	1.24
			2	1	3	070	449	.987			-.59
		250				461	.850			-.54	1.34
		3		1	2	-180	449	.915			-1.24
			2	3	-250	461	.850			-1.34	.84
	Bonferroni	1	2	3	-070	449	1.000			-1.16	1.02
					180	449	1.000			-.91	1.27
			2	1	3	070	449	1.000			-1.02
		250				461	1.000			-.67	1.37
		3		1	2	-180	449	1.000			-1.27
			2	3	-250	461	1.000			-1.37	.87
PangMula	Tukey HSD	1	2	3	-048	482	.995			-1.19	1.09
					361	482	.734			-.79	1.50
			2	1	3	048	482	.995			-1.09
		409				495	.867			-.76	1.56
		3		1	2	-361	482	.734			-1.50
			2	3	-409	495	.667			-1.58	.70
	Bonferroni	1	2	3	-048	482	1.000			-1.22	1.12
					361	482	1.000			-.81	1.53
			2	1	3	048	482	1.000			-1.12
		409				495	1.000			-.79	1.61
		3		1	2	-361	482	1.000			-1.53
			2	3	-409	495	1.000			-1.61	.79
PangBahanA	Tukey HSD	1	2	3	-499	432	.483			-1.52	.53
					-294	432	.775			-1.32	.73
			2	1	3	499	432	.483			-.53
		205				443	.869			-.80	1.26
		3		1	2	294	432	.775			-.73
			2	3	-205	443	.869			-1.28	.85
	Bonferroni	1	2	3	-499	432	.751			-1.55	.55
					-294	432	1.000			-1.34	.75
			2	1	3	499	432	.751			-.55
		205				443	1.000			-.87	1.28
		3		1	2	294	432	1.000			-.75
			2	3	-205	443	1.000			-1.28	.87
PangLokasi	Tukey HSD	1	2	3	-1122	588	.141			-2.62	.27
					060	588	.994			-1.34	1.46
			2	1	3	1122	589	.141			-.27
		1182				605	1.28			-.25	2.61
		3		1	2	-060	599	.984			-1.46
			2	3	-1182	605	.128			-2.61	.25
	Bonferroni	1	2	3	-1122	588	.177			-2.65	.31
					060	588	1.000			-1.37	1.49
			2	1	3	1122	589	.177			-.31
		1182				605	1.08			-.28	2.60
		3		1	2	-060	588	1.000			-1.49
			2	3	-1182	605	.158			-2.65	.28



## **PENUTUP**

Kesimpulan dari penelitian ini didasarkan pada temuan, pembahasan, dan tujuan penelitian. Kesimpulan yang pertama, persepsi mahasiswa tahun pertama, kedua, dan ketiga pada mutu pendidikan adalah identik (tidak berbeda secara signifikan). Kedua, dengan menggunakan indikator karakteristik dosen, dan methodolgi pengajaran, dan pengalaman pembelajaran yang dirasakan oleh mahasiswa, maka mutu pendidikan di Program Studi Manajemen Pemasaran Politeknik Negeri Semarang dipersepsikan baik. Ketiga, persepsi mahasiswa secara keseluruhan tentang kaarakteristik dosen adalah tinggi. Skor tinggi untuk semua konstruk karakteristik dosen, dan methodologi pengajaran. Mahasiswa sangat merasakan tingkat karakteristik dosen secara keseluruhan. Mahasiswa merasa puas dengan pembelajaran dosen di Program Studi Manajemen Pemasaran Politeknik Negeri Semarang. Keempat, dari empat variabel yang digunakan untuk membangun konstruk karakteristik dosen rata-rata tertinggi adalah keadilan dan ketegasan. Kelima, dari tiga variable yang digunakan untuk membangun konstruk Methodologi Pengajaran rata-rata tertinggi adalah pengilustrasian/contoh yang tepat. Keenam, nilai rata-rata terendah pada konstruk karakteristik dosen adalah kemampuan mengajar, dan pada methodologi pengajaran adalah pengembangan bahan ajar.

Saran yang diberikan dalam penelitian ini adalah 1) Mutu pendidikan di Program Studi Manajemen Pemasaran Politeknik Negeri Semarang perlu ditingkatkan dengan cara mempertahankan atau meningkatkan keadilan dan ketegasan dalam memberikan pertanyaan-pertanyaan ujian, menggunakan metode penilaian, pembentukan kelompok, pengawasan semua mahasiswa; 2) Karakteristik dosen perlu ditingkatka melalui peningkatan kemampuan dalam mempertahankan atau meningkatkan kedamaian lingkungan belajar di kelas, memastikan terpenuhinya memenuhi tengat waktu penyerahan tugas, menghentikan perilaku mahasiswa yang tidak pantas dengan segera dan konsisten, dan sering memantau perilaku mahasiswa selama di kelas; 3) selain itu dosen masih perlu meningkatkan kemampuannya dalam menyajikan materi kuliah, memberikan instruksi penugasan, persiapan mengajar, dan kemampuan teknik pemecahan masalah masih.

Dalam methodologi pengajaran dosen masih perlu meningkakan kemampuannya untuk mengembangkan bahan ajar dengan cara memberikan ulasan setiap memulai pembelajaran, mengikuti program perkuliahan yang telah direncanakan, menentukan tujuan pembelajaran

untuk setiap perkuliahan, dan kegiatan membedakan kecepatan kegiatan instruksional (pembelajaran).

Pangkalan data sangat diperlukan dalam implementasi system manajemen mutu. Persepsi mutu pendidikan secara kontinyu perlu dievaluasi dan ditingkatkan. Hal ini memberikan peluang untuk melakukan penelitian mengenai aplikasi system evaluasi implementasi manajemen mutu pendidikan di Program Studi Manajemen Pemasaran Politeknik Negeri Semarang. Akhirnya, pada dasarnya bersifat kuantitatif dan karenanya tidak dapat diperoleh informasi mutu pendidikan (karakteristik dosen dan methodologi pengajaran) yang mendalam. Dengan demikian, penelitian yang lebih mendalam dan kualitatif perlu dilakukan untuk mengevaluasi mutu pendidikan yang lebih rinci dan mendalam.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Keelson, Solomon Abekah. 2011. Student Perception of Teaching Quality In Business Schools: Evidence From Polytechnic Institutions In Ghana. *Business Education & Accreditation* Vol 3, No 1: 77-89 .
- Murwatiningsih, 2015. Analysis of Perceived Quality of Education Service. *Jurnal Dinamika Manajemen*, Vol. 6, No. 1: 40-54.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Supaya, Sandi. 2012. Fokus Pada Proporsi Nilai Pelanggan. *Prosiding Simposium Nasional Akuntansi Vokasi (SNAV) 1* ISSN : 2302-741-X 4 Nopember 2012 hal 301 – 309
- , 2012. Strategi Dalam Menghadapi Pesaing-pesaing Program Studi Manajemen Pemasaran Politeknin Negeri Semarang. *Jurnal Admisi & Bisnis* Volume 13 Nomor 3 Desember 2012. Hal 323-328
- , 2012 Analisis Kebutuhan Pasar Tenaga Kerja Subsektor Industri Periklanan Dalam Konteks Industri Kreatif di Kota Semarang (Guna Penguatan Prodi Marketing), Laporan penelitian 2012. (unpublished)
- , 2011. Analisis Positioning Program Studi Manajemen Pemasaran Terhadap Keputusan Pemilihan Program Studi Manajemen Pemasaran Pada Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Semarang. Laporan penelitian 2011. (unpublished)